

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, penetapan populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisa data tentang implikasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci.

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris penilaian tentang “Implementasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci”.

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan Implementasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci.

Kedua, untuk mengetahui indikator yang paling dominan dalam Implikasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti telah menetapkan tempat penelitian, yaitu di *International Full Gospel Fellowship (IFGF)*, yang berada di World Harvest Centre Dome Karawaci, Jalan Gunung Rinjani No. 06, Taman Himalaya, Karawaci, Bencongan, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15811. Adapun waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁶⁸ Definisi lain dari metode penelitian juga diberikan oleh I Made Laut Mertha Jaya yang menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara berpikir ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.⁶⁹ Pemaparan lain juga dari Warmansyah yang memberikan definisi bahwa metode penelitian adalah metode atau teknik yang digunakan untuk konstruksi penelitian.⁷⁰ Berdasarkan pendapat dari pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. ke dua puluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

⁶⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 100.

⁷⁰ Julio Warmansyah, *Metode Penelitian & Pengolahan Data* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 10.

metode penelitian adalah cara ilmiah atau metode atau teknik yang diterapkan secara terencana, terstruktur, dan sistematis untuk memperoleh informasi.

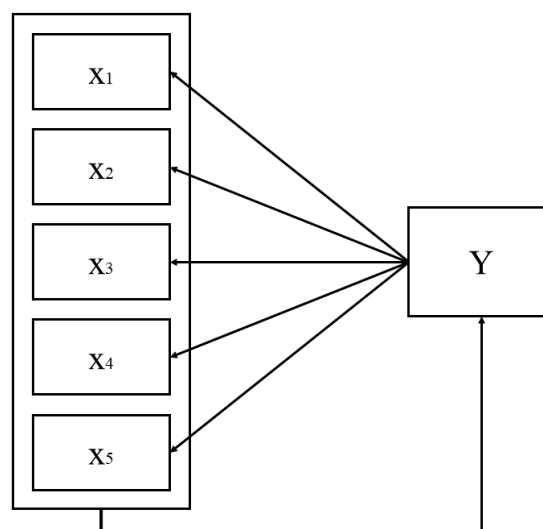
Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survei yang memiliki sifat eksplanatori. Metode ini disebut “survei” karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti variabel tertentu dan menggunakan sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan untuk menghasilkan kesimpulan.

Metode eksplanatori disebut juga metode kausal yaitu metode yang mengasumsikan adanya hubungan antara variabel bebas yang disebut *interdependen variable* dengan variabel terikat atau tak bebas yang disebut *dependen variable* yang dipengaruhinya, atau dalam bentuk lain antara *input* dan *output* dari satu sistem.⁷¹

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori karena dalam proses penelitian akan dikaji atau dieksplorasi secara mendalam variabel terikat (Y) yaitu “Implementasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship Karawaci*”, yang disebut *endogenous variable*. *Endogenous variable* ini akan digali secara mendalam melalui indikator-indikatornya yang disebut *exogenous variable*. Berikut merupakan skema pola hubungan antara *endogenous variable* dan *exogenous variable* secara sederhana.

Gambar 3.1

Rancangan pola hubungan antara *Exogenous Variables* dengan *Endogenous Variable* berdasarkan pengembangan *Construct Theoretical*



Keterangan gambar:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:

Y : Variabel Implementasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci

Independent Variable yang berfungsi sebagai *Exogenous Variable* terdiri dari:

- x₁ : Melibatkan Semua Generasi
- x₂ : Mengikuti Teladan
- x₃ : Memberi Ruang
- x₄ : Membangun Persekutuan
- x₅ : Melayani Sesama Bersama-sama

D. Populasi dan Sampling

Sasmoko mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi.⁷²

Menurut Riyanto dan Hatmawan, populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sarana penelitian.⁷³ Populasi menurut Kountor adalah kumpulan dari objek perhatian secara menyeluruh dalam sebuah penelitian dan objek penelitian ini dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem, dan lain-lain.⁷⁴ Jadi dapat

⁷² Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisa Data* (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, t.t), 55.

⁷³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 11.

⁷⁴ Ronny Kountor, *Metode Penelitian* (Jakarta: PPM, 2005), 137.

disimpulkan, populasi adalah total keseluruhan yang terdiri dari subjek dan objek baik makhluk hidup, benda-benda, maupun sistem yang ingin dipelajari sifat-sifat yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Dalam rangka menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci, diperlukan penetapan populasi dan sampel dari keseluruhan populasi yang ada. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh jemaat *International Full Gospel Fellowship* Karawaci yang berjumlah 225 orang (didapat dari hasil rata-rata kehadiran jemaat bulan September sampai November 2022).⁷⁵

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu: Pertama, sampel uji coba instrumen, yang diambil secara *simple random sampling* (acak) dari jemaat *International Full Gospel Fellowship* Karawaci sebanyak 30 orang. Kedua, sampel untuk penelitian, yang diambil secara *simple random sampling* (acak) dari jemaat *International Full Gospel Fellowship* Karawaci sebanyak 225 orang.

Menggunakan teknik *simple random sampling* (acak) berarti setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat terpilih.⁷⁶ Dengan kata lain, setiap jemaat memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Bila populasi sebanyak 225 orang, dengan kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 143 responden.⁷⁷

⁷⁵ Lampiran 1: Surat Keterangan Validasi Jumlah Populasi IFGF Karawaci oleh Gembala

⁷⁶ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 27-28.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 13.

Jumlah sampel yang terdiri dari 143 responden ditentukan berdasarkan perhitunagn menggunakan rumus *Krejcie & Morgan*:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1-P)}$$

$$\frac{3,841 \cdot 225(0,5 \times 0,5)}{(225-1)0,05^2 + 3,841(0,5 \times 0,5)}$$

$$\frac{3,841 \cdot 225(0,25)}{(224)0,0025 + 3,841(0,25)}$$

$$\frac{3,841 \cdot 56,25}{0,56 + 0,96025}$$

$$\frac{216,05625}{1,52025}$$

$$142,1188949186$$

dengan keterangan sebagai berikut:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- x^2 = nilai Chi kuadrat
- P = proposi populasi
- d = galat pendugaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner melalui google form. Kuesioner ini merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁸

Peneliti akan menggunakan kuesioner Skala Likert atau *Likert Scale* yang berarti skala penelitian yang digunakan untuk dapat mengukur sikap serta pendapat responden.⁷⁹ Skala Likert yang dipakai adalah rentang 1 (satu) sampai lima (5), dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju	= 5	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 4	Setuju	= 2
Ragu-ragu	= 3	Ragu-ragu	= 3
Tidak Setuju	= 2	Tidak Setuju	= 4
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 5

F. Instrumen

Dalam instrumen penelitian ini akan mencakup definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen dan kisi-kisi instrumen penelitian final variable Implementasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci.

⁷⁸ Ibid., 162.

⁷⁹ Akas Pinaringan dan lainnya, *Statistik Ekonomi 1* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021),

1. Definisi Konseptual

Implementasi *Intergenerational Leadership* secara etimologis, pendapat para pakar, dan kajian Alkitab adalah suatu model dan kegiatan kepemimpinan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh bukan hanya satu generasi saja, tapi dilakukan oleh berbagai generasi, serta mengutamakan nilai-nilai kerjasama tim, persekutuan, saling menghargai, dan tentang saling membantu generasi demi generasi untuk mencapai keberhasilan dan tujuan organisasi.

2. Definisi Operasional

Implementasi *Intergenerational Leadership* secara etimologis, pendapat para pakar, dan kajian Alkitab adalah suatu model dan kegiatan kepemimpinan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh bukan hanya satu generasi saja, tapi dilakukan oleh berbagai generasi, serta mengutamakan nilai-nilai kerjasama tim, persekutuan, saling menghargai, dan tentang saling membantu generasi demi generasi untuk mencapai keberhasilan dan tujuan organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan ciri-ciri bisa Melibatkan Semua Generasi, Memberikan Teladan, Memberi Ruang, Membangun Persekutuan, dan Melayani Sesama Bersama-sama.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Implementasi *International Leadership* di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Implementasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci (Y)

No	Indikator	No. Pertanyaan (item)	Jumlah
1	Melibatkan	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Mengikuti Teladan	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Memberi Ruang	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Membangun Persekutuan	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Melayani Sesama Bersama	21, 22, 23, 24, 25	5

4. Kalibrasi Intrumen

Instrumen dalam penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut serupa dengan alat ukur teknik yang memerlukan kondisi khusus agar data yang diperoleh selama proses pengukuran dapat dianggap sah (*valid*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Seperti yang dikatakan oleh Sasmoko:

Instrument valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil mengukur yang seharusnya diukur. Instrumen tersebut berarti dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya.⁸⁰

⁸⁰ Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisa Data*, 166.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang *valid* dan dapat diandalkan.

Uji coba instrumen (kalibrasi) Implementasi *Intergenerational Leadership* dilakukan terhadap 30 jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Karawaci. Uji coba ini bertujuan untuk menguji keandalan pernyataan-pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian. Kalibrasi instrumen ini akan menghasilkan instrumen *final* yang *valid* dan reliabel sehingga instrumen dapat diandalkan dan dapat diramalkan.⁸¹

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu penelitian memiliki validitas atau tidak. Suatu instrumen dapat dianggap *valid* jika instrumen tersebut mampu mengukur dengan akurat apa yang ingin diukur.⁸² Apabila hasil analisis $\geq 0,361$, maka dianggap *valid*, sedangkan jika hasil analisis $< 0,361$, maka dianggap tidak *valid* atau *drop*.⁸³

Proses pengujian validitas akan dilakukan secara berulang sampai tidak ada lagi instrumen yang *drop*. Jika ada instrumen yang tidak *valid* atau *drop* pada uji

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 166

⁸² Kountor, *Metode Penelitian*, 152.

⁸³ Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, t.t), 32.

coba instrumen yang pertama, maka perlu dilakukan uji coba instrumen yang kedua dengan terlebih dahulu melakukan penyusunan nomor yang baru terhadap instrumen-instrumen *valid* pada uji coba yang pertama.

Uji coba instrumen yang kedua dilakukan dengan menggunakan teknik product moment untuk melihat nilai koefisien korelasi (r), dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dengan nilai kritis r dalam taraf signifikan sebesar 5% untuk jumlah responden sebanyak 30 orang jemaat dengan nilai kritis sebesar 0,361.⁸⁴

Instrumen dinilai *valid* jika pada uji coba instrumen menghasilkan analisis nilai korelasi lebih dari 0,361. (Hasil Perhitungan ada di lampiran 4)

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Tahap Pertama Implementasi *Intergenerational Leadership* di *International Full Gospel Fellowship Karawaci*

No	Indikator	No Butir	Iterasi Orthogonal		No. Butir Baru
			Valid	Drop	
1	Melibatkan Semua Generasi (x_1)	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3	4, 5	1, 2, 3
2	Mengikuti Teladan (x_2)	6, 7, 8, 9, 10	6, 7, 8, 9, 10	-	4, 5, 6, 7, 8
3	Memberi Ruang (x_3)	11, 12, 13, 14, 15	11, 13, 14, 15	12	9, 10, 11, 12
4	Membangun Persekutuan (x_4)	16, 17, 18, 19, 20	17, 18, 19, 20	16	13, 14, 15, 16
5	Melayani Sesama Bersama-sama (x_5)	21, 22, 23, 24, 25	21, 22, 23, 24, 25	-	17, 18, 19, 20, 21
	Jumlah	25	21	4	21

⁸⁴ Burhan Nurgiyanto, *Statistik Terapan Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), 340.

Pada uji coba tahap pertama didapati beberapa instrumen yang tidak valid atau drop, maka perlu dilakukan lagi uji coba instrumen tahap kedua. Uji coba tahap kedua perlu dilakukan penyusunan nomor instrumen yang baru dan penomoran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Penomoran Baru Setelah Uji Coba Tahap Pertama

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Melibatkan Semua Generasi (x_1)	1, 2, 3	3
2	Mengikuti Teladan (x_2)	4, 5, 6, 7, 8	5
3	Memberi Ruang (x_3)	9, 10, 11, 12	4
4	Membangun Persekutuan (x_4)	13, 14, 15, 16	4
5	Melayani Sesama Bersama-sama (x_5)	17, 18, 19, 20, 21	5
	Jumlah		21

b. Uji Realibilitas

Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur tersebut stabil, handal (*dependability*) dan dapat diprediksi (*predictability*) dalam artian alat ukur tersebut tidak mengubah ukuran-ukurannya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Jika *Alpha* hitung $\geq 0,60$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.⁸⁵ Artinya bahwa, 0,771 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

⁸⁵ Nurul Huda, *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016),

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	21

Analisis Alpha Cronbach's dengan SPSS di atas menunjukkan bahwa pada tabel *Case Processing Summary* terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30 sehingga dapat diartikan terdapat 30 orang responden. Tidak ada pengurangan responden dan total $n = 30$ adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan nilai *Alpha* sebesar $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabel.

5. Instrumen Final

Instrumen final dari variabel Implementasi *Intergenerational Leadership* di International Full Gospel Fellowship Karawaci (Y) terdiri dari 5 (lima) indikator (x_1-x_5) dengan butir instrumen final sebagai berikut:

Tabel 3.6
Instrumen Final

Indikator	Item Valid	Nomor Baru Instrumen Sampel
Melibatkan Semua Generasi (x_1)	3	1, 2, 3

Mengikuti Teladan (x_2)	5	4, 5, 6, 7, 8
Memberi Ruang (x_3)	4	9, 10, 11, 12
Membangun Persekutuan (x_4)	4	13, 14, 15, 16
Melayani Sesama Bersama-sama (x_5)	5	17, 18, 19, 20, 21

G. Teknik Analisa Data

Analisa data akan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: 1) Deskripsi data; 2) Uji persyaratan analisis yang dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu uji normalitas dan linearitas; 3) Uji hipotesis yang dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu uji hipotesis 1 dan uji hipotesis 2. Tahapan-tahapan ini akan dikerjakan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

